

BAB III

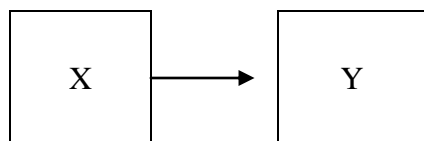
METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan proses yang dilalui oleh peneliti dalam mengumpulkan, menganalisa, dan menafsirkan data sehingga dapat membentuk kesatuan yang utuh.

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam proposal ini tergolong kedalam penelitian kuantitatif yaitu metode untuk mengkaji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel ini diukur (biasanya dengan instrumen penelitian) sehingga data yang terdiri dari angka-angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹ Sedangkan desain penelitian yang digunakan yakni asosiatif karena ingin mengetahui apakah terdapat pengaruh, dan seberapa besar pengaruh dari sebab-akibat atau dari variabel independen terhadap variabel dependen penelitian. Maka penelitian ini menggunakan dua variabel, seperti berikut:

- Variabel bebas (independen variabel), adalah variabel tunggal yang tidak dipengaruhi variabel lain. Dalam penulisan ini, peneliti menjadikan pembelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai variabel bebas yang diberi simbol X.
- Variabel terikat (dependen variabel), adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah pendidikan karakter peserta didik yang diberi simbol Y.



¹Juliansyah Nor, *Metode Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2014), h. 38.

Keterangan:

X: Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Y: Pendidikan karakter

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi penelitian

Adapun lokasi dilaksanakannya penelitian ini adalah UPT SMP Negeri 2 Baranti yang beralamat di Jl. Pendidikan No 07, RT/RW 0/0, Panreng, Kec. Baranti, Kode Pos 91652, E-mail smpn2brt@gmail.com, Kabupaten Sidenreng Rappang, Provinsi Sulawesi Selatan. Alasan peneliti memilih lokasi ini adalah ketertarikan peneliti atas keberhasilan lembaga pendidikan ini dalam meningkatkan kualitas lulusan sekolah agar dapat bernilai saing dengan lulusan sekolah lainnya.

3.2.2 Waktu penelitian

Kegiatan penelitian ini akan dilaksanakan selama \pm 1 bulan lamanya (d disesuaikan dengan kebutuhan penelitian), dengan mengacu pada kalender akademik sekolah (pendidikan) kegiatan dilaksanakan mulai 23 September – 28 Oktober 2019.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian.² Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; objek/subjek yang mempunyai kualitas, dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, dan kemudian ditarik kesimpulan.³

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Cet. III; Jakarta: Kencana, 2008), h. 99.

³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Cet. IV; Bandung: CV. Alfabeta, 2002), h.55.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VII di UPT SMPN 2 Baranti sebagaimana yang termuat dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Populasi Kelas VII UPT SMPN 2 Baranti

Kelas	Jumlah Peserta Didik		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
VII A	13	10	23
VII B	12	12	24
VII C	14	11	25
VII D	12	10	22
Total			94

3.3.2 Sampel

Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi.⁴ Rumus yang digunakan dalam menentukan ukuran sampel dari suatu populasi menggunakan rumus *slovin*, dengan rumus:⁵

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = Perkiraan tingkat kesalahan. (*error level* atau tingkat kesalahan umumnya digunakan 1% atau 0.01, 5% atau 0.05 dan 10% atau 0.1 yang dapat dipilih oleh peneliti).⁶

⁴Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan: Teori dan Aplikasinya* (Cet. II; Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), h. 119.

⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Cet. II; Jakarta: Kencana, 2014), h. 61.

⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, h. 158.

Jika jumlah populasi di atas dihitung menggunakan rumus *slovin*, maka:

$$N = 94$$

$$e = 10\%$$

$$n = \frac{94}{1+94(0,1)^2} = \frac{94}{1+94,0,01} = \frac{94}{1,94} = 48,4 \text{ dibulatkan menjadi } 49 \text{ orang.}$$

Jadi sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VII UPT SMPN 2 Baranti yang berjumlah 49 orang peserta didik.

Selanjutnya pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini dengan teknik pengambilan *simple random sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Teknik *random sampling* ini memberikan hak yang sama kepada setiap subjek populasi untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel.⁷Cara pengambilan sampel dengan *simple random sampling* dapat dilakukan dengan metode, sebagai berikut:

- a. Undian adalah semacam daftar atau nomor urut dari semua anggota populasi, kemudian setiap nomor ditulis dalam gulungan kertas untuk selanjutnya dengan mata tertutup diambil secara acak sebanyak nomor yang diperlukan.
- b. Tabel bilangan acak adalah proses pemilihan nomor dilakukan dengan menggunakan tabel bilangan acak yang dihasilkan dari komputer atau bisa juga diperoleh dari kalkulator ilmiah (*scientific calculator*). Angka-angka yang dihasilkan dari komputer atau kalkulator kemudian dipilah secara urut dua digit atau tiga digit (tergantung banyaknya sampel yang akan diambil) sampai terpenuhi jumlah sampel yang diinginkan.⁸

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 120.

⁸Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Ombak, 2017), h. 149.

Tabel 3.2 Sampel kelas VII UPT SMPN 2 Baranti

Kelas	Jenis Kelamin		Sampel
	Laki-Laki	Perempuan	
VII A	6	6	12
VII B	6	6	12
VII C	7	6	13
VII D	6	6	12
Total	25	24	49

3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data valid. Tanpa mengetahui teknik dari pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan sebagai data valid. Pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai cara, dan dalam penelitian ini teknik yang digunakan yakni observasi, kuesioner atau angket, dan dokumentasi.

3.4.1.1 Observasi

Observasi ialah teknik atau cara-cara menganalisis, dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu secara langsung. Teknik ini dilakukan dengan melihat, dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.⁹ Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan adalah metode non-partisipan.¹⁰ Yaitu peneliti berperan sebagai pengamat

⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 329.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 193.

independen yang akan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

3.4.1.2 Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden dengan pembobotan. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk (a) memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, dan (b) memperoleh informasi dengan validitas dan realibilitas setinggi mungkin.¹¹ Pada penelitian ini, penggunaan kuesioner merupakan hal yang pokok dan utama untuk pengumpulan data sebagai penelitian kuantitatif.

3.4.1.3 Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹²

3.4.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendukung proses pengumpulan data, dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan instrument berupa observasi, angket atau kuesioner, dan dokumentasi.

- a. Instrumen untuk observasi berupa *chek list*. Pengamatan dilakukan saat kegiatan sedang berlangsung di dalam, dan luar kelas.
- b. Instrumen untuk angket berupa angket berbentuk *chek list*. Angket ini dikembangkan dalam pernyataan positif, dan negatif dengan menggunakan *skala likert*. Untuk menskor skala kategori likert jawaban diberi bobot atau disamakan

¹¹Masri Singarimbun, Sofian Effendi (Editor), *Metode Penelitian Survei* (Cet. IV; Jakarta: LP3ES, 2011), h. 175.

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 300.

dengan nilai kuantitatif 4, 3, 2, dan 1 untuk empat pilihan pernyataan positif, dan 1, 2, 3, dan 4 untuk pernyataan negatif.¹³ Klasifikasi jawaban yang diberikan berupa pernyataan positif yakni: 4 = sangat sering (SS), 3 = sering (S), 2 = tidak sering (TS), dan 1 = sangat tidak sering (STS) sedangkan untuk pernyataan negatif yakni: 1 = sangat sering (SS), 2= sering (S), 3 = tidak sering (TS), dan 4 = sangat tidak sering (STS). Instrumen yang berupa angket ini merupakan alat ukur untuk mengetahui apakah ada pengaruh atau tidak antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dalam penelitian ini. Berikut indikator penelitian yang disajikan dalam bentuk kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel X

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Instrumen		Jumlah
		Item Positif	Item Negatif	
Pembelajaran PAI	Kegiatan awal, dan kegiatan penutup	1, 2 & 3	0	3
	Penyampaian materi pembelajaran	4, 5 & 6	0	3
	Adanya aktifitas siswa	7, 8 & 9	0	3
	Guru berperan sebagai pembimbing	10, 11 & 12	0	3
	Disiplin, dan tepat waktu	13, 14 & 15	0	3
	Metode, strategi, dan sikap	16, 17, 18, 19 & 20	0	5
Total				20

¹³Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi, dan Praktiknya* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 146-147.

Tabel 3.4 Kisi-kisi Instrumen Penelitian Variabel Y

Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Item Instrumen		Jumlah
		Item Positif	Item Negatif	
Nilai-Nilai Pendidikan Karakter	Religius	1 & 2	3	3
	Jujur	4 & 5	6	3
	Toleransi	7 & 8	9	3
	Disiplin	10 & 11	12	3
	Kerja keras	13 & 14	15	3
	Kreatif	16 & 17	18	3
	Mandiri	19 & 20	21	3
	Demokratis	22 & 23	24	3
	Rasa ingin tahu	25 & 26	27	3
	Semangat Kebangsaan	28 & 29	30	3
	Cinta Tanah Air	31 & 32	33	3
	Menghargai Prestasi	34 & 35	36	3
	Bersahabat/Komunikatif	37 & 38	39	3
	Cinta Damai	40 & 41	42	3
	Gemar Membaca	43 & 44	45	3
	Peduli Lingkungan	46 & 47	48	3
	Peduli Sosial	49 & 50	51	3
Tanggung-jawab	52 & 53	54	3	
Total				54

3.5 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

3.5.1 Uji Validitas Instrumen

Validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur (*a valid measure if it succesdfully measure the phenomenon*). Dalam suatu penelitian baik yang bersifat deskriptif, maupun eksplanatif yang melibatkan variabel/konsep yang tidak bisa diukur secara langsung,

masalah validitas tidak sederhana, di dalamnya juga menyangkut penjabaran konsep dari tingkat teoritis sampai empiris (indikator), namun bagaimana tidak sesuatu instrumen penelitian harus valid agar hasilnya dapat dipercaya. Adapun kriteria dalam uji validitas dengan menggunakan rumus *product moment* yaitu jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen valid.¹⁴

Pengujian validitas tiap butir pernyataan menggunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor setiap butir pernyataan dengan skor total yang merupakan jumlah skor butir pernyataan. Peneliti menggunakan rumus *Product Moment* dengan bantuan program *SPSS versi 21.0* dengan cara (*Analyze* → *Correlate* → *Bivariate* → Pindahkan variabel ke kolom *variables* + \rightarrow *Correlations Coefficient* + *Pearson* → *Test Of Significance* + *Two-tailed* → \checkmark *Flag significant correlations* → *Ok*) untuk menguji item pernyataan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X), dan pendidikan karakter peserta didik (Y) dengan jumlah responden sebanyak 20 orang peserta didik. Dengan ketentuan jika r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} , maka item pernyataan yang dinyatakan valid pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$. Hasil analisis data dari kedua variabel sebagai berikut:

Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

No. Item Pertanyaan	r_{xy}	Nilai Sig. (2 tailed)	Nilai α	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0,571	0,009	0,05	0,444	Valid
Item No. 2	0,849	0,000	0,05	0,444	Valid
Item No. 3	0,430	0,058	0,05	0,444	Tidak Valid
Item No. 4	0,571	0,009	0,05	0,444	Valid
Item No. 5	0,523	0,018	0,05	0,444	Valid

¹⁴Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: Kencana, 2013), h. 46-48.

Lanjutan Tabel 3.5 Hasil Analisis Item Instrumen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Item No. 6	0,473	0,035	0,05	0,444	Valid
Item No. 7	0,203	0,390	0,05	0,444	Tidak Valid
Item No. 8	0,011	0,962	0,05	0,444	Tidak Valid
Item No. 9	-0,021	0,930	0,05	0,444	Tidak Valid
Item No. 10	0,484	0,031	0,05	0,444	Valid
Item No. 11	0,402	0,079	0,05	0,444	Tidak Valid
Item No. 12	0,626	0,003	0,05	0,444	Valid
Item No. 13	0,398	0,083	0,05	0,444	Tidak Valid
Item No. 14	0,203	0,390	0,05	0,444	Tidak Valid
Item No. 15	0,727	0,000	0,05	0,444	Valid
Item No. 16	0,390	0,089	0,05	0,444	Tidak Valid
Item No. 17	0,605	0,005	0,05	0,444	Valid
Item No. 18	0,518	0,019	0,05	0,444	Valid
Item No. 19	0,571	0,009	0,05	0,444	Valid
Item No. 20	0,518	0,019	0,05	0,444	Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel X (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) yang terdiri dari 20 item pernyataan dengan $r_{tabel} 0,444$ diketahui bahwa dari 20 item pernyataan tersebut memiliki 12 item pernyataan valid, dan 8 item pertanyaan yang tidak valid.

Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Pendidikan Karakter Peserta Didik

No. Item Pertanyaan	r_{xy}	Nilai Sig. (2 tailed)	Nilai α	r_{tabel}	Keterangan
Item No. 1	0,757	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 2	0,628	0,003	0,05	0,279	Valid
Item No. 3	-0,281	0,230	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 4	0,528	0,017	0,05	0,279	Valid
Item No. 5	0,615	0,004	0,05	0,279	Valid
Item No. 6	0,115	0,629	0,05	0,279	Tidak Valid

Lanjutan Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Pendidikan Karakter Peserta Didik

Item No. 7	0,652	0,002	0,05	0,279	Valid
Item No. 8	0,626	0,003	0,05	0,279	Valid
Item No. 9	-0,323	0,165	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 10	0,438	0,054	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 11	0,757	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 12	0,545	0,013	0,05	0,279	Valid
Item No. 13	0,535	0,015	0,05	0,279	Valid
Item No. 14	0,682	0,001	0,05	0,279	Valid
Item No. 15	0,563	0,010	0,05	0,279	Valid
Item No. 16	-0,029	0,904	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 17	0,390	0,089	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 18	-0,355	0,125	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 19	0,395	0,085	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 20	0,485	0,030	0,05	0,279	Valid
Item No. 21	0,228	0,334	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 22	0,351	0,129	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 23	0,572	0,008	0,05	0,279	Valid
Item No. 24	0,289	0,217	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 25	0,598	0,005	0,05	0,279	Valid
Item No. 26	0,814	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 27	0,427	0,060	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 28	0,362	0,117	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 29	0,717	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 30	0,813	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 31	0,387	0,092	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 32	0,508	0,022	0,05	0,279	Valid
Item No. 33	0,798	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 34	0,394	0,086	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 35	0,397	0,083	0,05	0,279	Tidak Valid

Lanjutan Tabel 3.6 Hasil Analisis Item Instrumen Pendidikan Karakter Peserta Didik

Item No. 36	0,348	0,133	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 37	0,807	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 38	0,814	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 39	0,688	0,001	0,05	0,279	Valid
Item No. 40	0,804	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 41	0,742	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 42	-0,061	0,800	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 43	0,354	0,126	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 44	0,397	0,083	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 45	0,460	0,041	0,05	0,279	Valid
Item No. 46	0,504	0,023	0,05	0,279	Valid
Item No. 47	-0,124	0,601	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 48	0,535	0,015	0,05	0,279	Valid
Item No. 49	0,716	0,000	0,05	0,279	Valid
Item No. 50	0,291	0,213	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 51	0,224	0,343	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 52	0,457	0,043	0,05	0,279	Valid
Item No. 53	-0,318	0,171	0,05	0,279	Tidak Valid
Item No. 54	0,316	0,175	0,05	0,279	Tidak Valid

Setelah melakukan uji validitas variabel Y (pendidikan karakter peserta didik) yang terdiri dari 54 item pernyataan dengan r_{tabel} 0,279 diketahui bahwa 54 item pernyataan tersebut memiliki 29 item pernyataan valid, dan 25 item pertanyaan yang tidak valid.

3.5.2 Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukuran yang sama pula. Alat ukur dalam uji reliabilitas

dapat dilakukan secara eksternal maupun internal. Secara eksternal, pengujian dapat dilakukan *Test-retest*, *equivalent*, dan gabungan keduanya. Secara internal, reliabilitas alat ukur dapat diuji dengan menganalisis konsistensi butir-butir yang ada pada instrumen dengan teknik tertentu.¹⁵ Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik *Alpha Cronbah* (*Analyze* → *Scale* → *Reliability Analysis* → Pindahkan variabel ke kolom *items* + ↗ → *Model* + *Alpha* → *Scale label* + ↗ → *Ok*) adapun kriteria pengujian suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel apabila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.

Setelah mengetahui hasil validitas data dari kedua variabel, maka dilanjutkan dengan uji reliabilitas data dari 12 instrumen pernyataan valid untuk variabel X, dan 29 instrumen pernyataan valid dari variabel Y, yang dilakukan dengan menggunakan *program SPSS 21*. Pengujian reliabilitas merupakan pengujian yang dilakukan sebelum membagikan instrumen penelitian untuk mengetahui item setiap pernyataan dapat dipercaya. Rumus yang digunakan untuk menentukan tingkat reliabel suatu instrumen yaitu menggunakan rumus *Alpha Cronbach's* dengan kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel menurut Syofian Siregar dalam bukunya *Statistik Deskriptif untuk Penelitian*, bila koefisien reliabilitas (r_{11}) > 0,6.¹⁶

Tabel 3.7 Reliabilitas Variabel X

Cronbach's Alpha	N of Items
,789	12

Sumber Data: Output program SPSS 21

¹⁵Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 55.

¹⁶Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, h. 90.

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel X (pembelajaran Pendidikan Agama Islam) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,789 > 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel X sudah valid, dan *reliable* untuk 12 butir instrumennya maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Y

Cronbach's Alpha	N of Items
,938	29

Sumber Data: Output program SPSS 21

Berdasarkan tabel di atas, reliabilitas instrumen variabel Y (pendidikan karakter peserta didik) diperoleh nilai *Alpha Cronbach's* sebesar $0,938 > 0,6$ pada tingkat signifikan $\alpha = 5\%$, maka instrumen pernyataan dinyatakan *reliable*. Jadi, uji instrumen data pada variabel Y sudah valid, dan *reliable* untuk 29 butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

3.5 Teknik Analisis Data

3.5.1 Statistik Deskriptif

Analisis data dengan menggunakan statistik deskriptif, dilakukan dengan mendeskripsikan semua data dari semua variabel yakni variabel pembelajaran Pendidikan Agama Islam (X), dan variabel pendidikan karakter peserta didik (Y) untuk menjawab rumusan masalah pertama, dan kedua dalam bentuk persentase, distribusi frekuensi, histogram, grafik, mean, modus, median, dan standar deviasi dengan menggunakan program *SPSS Versi 21*.

3.5.2 Pengujian Persyaratan Analisis Data

3.5.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dilakukan uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat digunakan uji statistik parametrik. Adapun metode yang digunakan dalam uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov Smirno* dengan menggunakan program *SPSS Versi 21*.¹⁷ Adapun kaidah pengujian uji normalitas dengan *Kolmogorov Smirno* sebagai berikut:

- a. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara D_{hitung} dan D_{tabel} .
Jika $D_{hitung} < D_{tabel}$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika $D_{hitung} > D_{tabel}$, maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program *SPSS Versi 21*. Jika probabilitas (*sig*) $> 0,05$, maka data berdistribusi normal. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) $< 0,05$, maka data tidak berdistribusi normal.

3.5.2.2 Uji Linearitas Signifikansi Regresi

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Adapun kriteria pengujian jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_1 diterima, dalam artian bahwa hubungan dua variabel berpola linear. Sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka hubungan dua variabel tidak berpola linier. Dalam pengujian ini digunakan alat bantu analisis *SPSS Versi 21*.

3.5.2.3 Uji Signifikansi Koefisien Korelasi

Tujuan dilakukan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah antara variabel dependen (Y) dan variabel independen (X) mempunyai hubungan linear dengan menggunakan analisis regresi linier. Uji ini digunakan sebagai prasyarat

¹⁷Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 153.

dalam penerapan metode regresi linear sederhana.¹⁸ Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F menggunakan aplikasi IMB Statistik SPSS 21. Adapun kaidah pengujian sebagai berikut:

- a. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan perbandingan antara F_{hitung} , dan F_{tabel} .
Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka data berpola linier. Sebaliknya jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka data tidak data berpola linier.
- b. Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan program *SPSS Versi 21*. Jika probabilitas *sig deviation linearity* $> 0,05$, maka data berpola linier. Sebaliknya jika probabilitas (*sig*) $< 0,05$, maka data tidak berpola linier.

3.5.2.3 Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang dilakukan dengan tujuan untuk memutuskan apakah hipotesis diterima atau ditolak. Adapun rumusan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

H_1 = Terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan karakter peserta didik kelas VII di UPT SMPN 2 Baranti.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh pembelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap pendidikan karakter peserta didik kelas VII di UPT SMPN 2 Baranti.

Dalam hipotesis statistik dirumuskan :

$$H_0 : \beta = 0$$

$$H_1 : \beta \neq 0$$

Adapun kriteria pengujian hipotesis yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

¹⁸Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Lengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS Versi 17*, h. 178.